

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pertolongan pertama masyarakat awam pada trauma muskuloskeletal akibat korban kecelakaan lalu lintas.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Pengambilan data dilaksanakan pada 19 Februari – 15 Maret 2025

2. Tempat

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diteliti adalah masyarakat awam yang melakukan pertolongan pertama pada trauma muskuloskeletal akibat kecelakaan lalu lintas

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah 30 orang yang melakukan pertolongan pertama pada trauma muskuloskeletal akibat korban kecelakaan lalu lintas yang terdiri dari masyarakat awam yang ditemui atau menghantarkan ke IGD

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan menggunakan *purposive sampling*, yaitu

pengambilan sampel dengan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel penelitian ini adalah 30 orang yang terdiri dari masyarakat awam yang melakukan pertolongan pertama pada trauma muskuloskeletal akibat korban kecelakaan lalu lintas.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat awam yang memberikan pertolongan pertama.
- 2) Korban kecelakaan lalu lintas dengan trauma muskuloskeletal.
- 3) Masyarakat awam yang sehat jasmani, rohani, dan psikologis serta mampu berkomunikasi.
- 4) Masyarakat awam yang belum mendapatkan pelatihan pertolongan pertama.
- 5) Bersedia memberikan informasi terkait pertolongan pertama yang dilakukan.
- 6) Masyarakat awam dengan rentang usia 20 – 55 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden

D. Cara Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan berupa kegiatan pendahuluan sebelum dilakukan pengambilan data di lapangan. Penelitian diawali dengan menyusun usulan proposal tentang Pertolongan Pertama Masyarakat Awam pada Trauma Muskuloskeletal Akibat Kecelakaan Lalu Lintas, setelah disetujui oleh

pembimbing dan penguji maka tahap yang dilakukan yaitu pengajuan surat izin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 Keperawatan Blitar sebagai surat pengantar penelitian.

Surat pengantar yang sudah dibuat selanjutnya diserahkan kepada Badan Diklit RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur untuk mendapatkan persetujuan melaksanakan penelitian dan melakukan pengurusan surat layak etik penelitian. Surat layak etik sudah didapatkan, peneliti dapat melakukan pengambilan data penelitian di Ruang Instalasi Gawat Darurat dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Peneliti meminta izin kepada kepala ruangan Instalasi Gawat Darurat RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur untuk menentukan responden sesuai kriteria penelitian. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan penelitian, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan data yang akan dilakukan kepada responden. Setelah mendapat persetujuan dan responden, responden menandatangani *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menemui responden kemudian melakukan pengumpulan data dengan lembar kuesioner dan menanyakan pertanyaan kuesioner pada responden. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah menggunakan metode tabulasi dan analisis deskriptif. Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel berdasarkan kategori tertentu yang telah ditetapkan. Seluruh hasil tersebut kemudian dirangkum dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah untuk dipresentasikan pada

sidang hasil Tugas Akhir.

2. Data Primer

Data primer diperoleh dari lembar kuesioner yang dijawab oleh masyarakat awam yang melakukan pertolongan pertama trauma muskuloskeletal akibat kecelakaan lalu lintas.

3. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari catatan medis pasien yang berkaitan dengan diagnosa dan kondisi medis pasien.

5. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan pertolongan pertama trauma muskuloskeletal yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan nilai Cronbach's Alpha yang sangat baik yaitu 0,926. Nilai ini jauh di atas batas minimum yang umum digunakan (0,7), menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki reliabilitas atau konsistensi internal yang sangat tinggi. Instrumen terdiri dari 30 item dan diuji pada 32 responden tanpa ada data yang dieksklusi, menunjukkan kualitas pengumpulan data yang baik tanpa adanya missing values (Anggamguna et al., 2021).

Pada penelitian ini juga menggunakan lembar wawancara tindakan pertolongan pertama trauma muskuloskeletal dengan menggunakan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari (Djuwadi & Mujito, 2018) dan (Indonesia, 2019).

6. Variabel

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah pertolongan pertama masyarakat awam pada trauma muskuloskeletal.

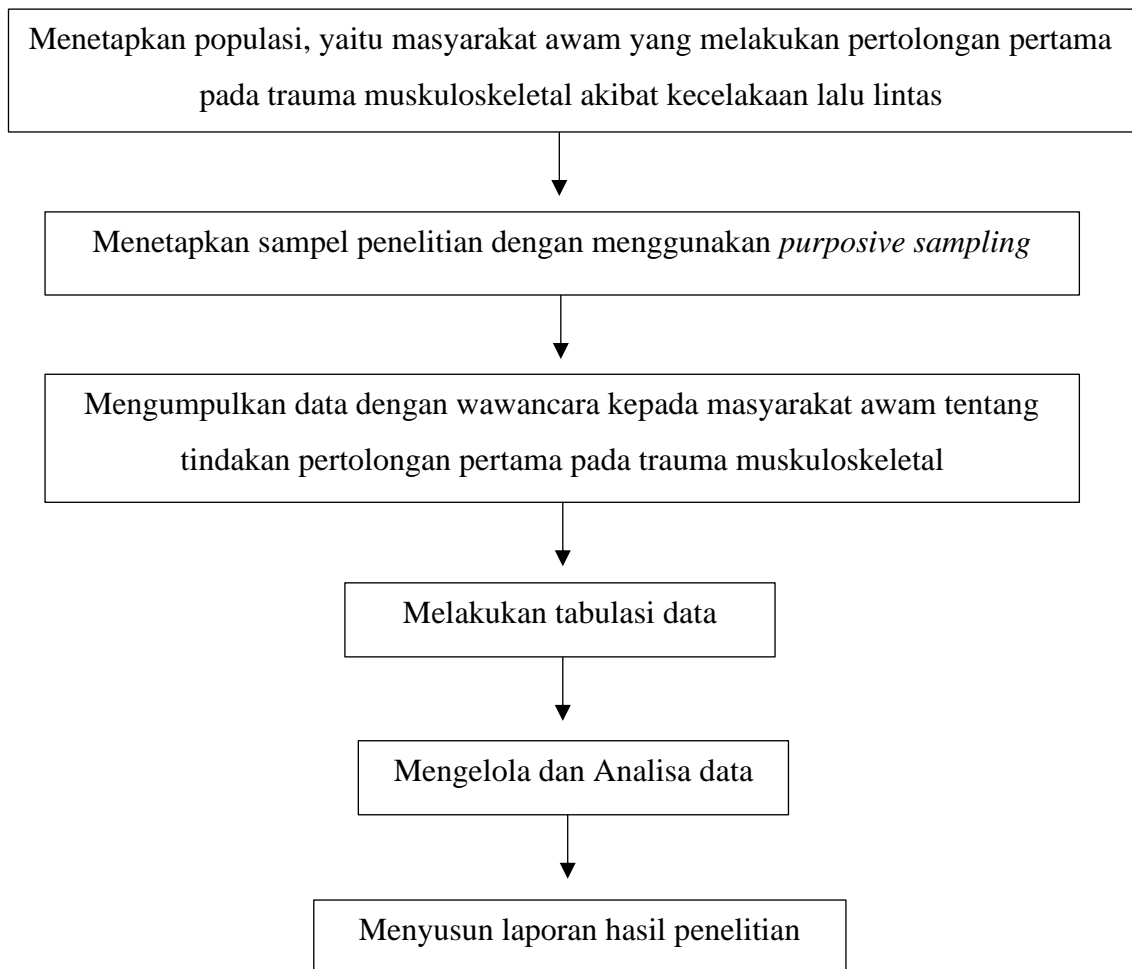
E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1.	Pertolongan pertama masyarakat awam pada trauma muskuloskeletal	Tindakan awal yang dilakukan masyarakat awam pada trauma muskuloskeletal untuk mencegah risiko dan komplikasi yang lebih parah.	Lembar kuesioner pengetahuan dan lembar observasi tindakan	Ordinal	<p>Pengetahuan</p> <p>Bila jawaban sesuai kunci jawaban maka nilai = 1.</p> <p>Bila jawaban tidak sesuai kunci jawaban maka nilai = 0.</p> <p>Kemudian dikategorikan dengan skala Hasil perhitungan dari persentase tersebut dimasukkan ke dalam kriteria dengan skoring yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (<56%) <p>Tindakan</p> <p>Bila dilakukan nilai = 1.</p> <p>Bila tidak dilakukan nilai = 0.</p>

					<p>Kemudian dikategorikan dengan skala Hasil perhitungan dari persentase tersebut dimasukkan ke dalam kriteria dengan skoring yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Baik (76-100%)b. Cukup (56-75%)c. Kurang (<56%)
--	--	--	--	--	--

F. Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

G. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan instrumen dan isi jawaban agar terhindar dari kesalahan.

b. *Coding*

Peneliti mengkonversi data dari bentuk huruf menjadi angka, meliputi jenis kelamin dan usia responden dengan menggunakan aplikasi SPSS.

c. *Recapitulation*

Peneliti melakukan rekapitulasi data, mulai dari data mentah hasil dari jawaban responden hingga menjadi data sederhana dalam bentuk tabel yang dijelaskan dengan kalimat sederhana.

d. *Processing*

Peneliti memproses data mentah selanjutnya dianalisis dengan memasukkan data dari hasil penelitian menggunakan program komputer.

e. *Output*

Peneliti menampilkan hasil pengolahan data dalam bentuk tabel, kemudian menafsirkan pembacaannya secara sederhana.

2. Analisis Data

Analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi frekuensi dari masing-masing variabel yang diteliti, baik variabel dependen maupun independen. Dalam penelitian ini analisis dilakukan untuk menggambarkan pertolongan pertama masyarakat awam pada trauma muskuloskeletal.

Pada penelitian ini pengetahuan dan tindakan menggunakan perhitungan perolehan terakhir yang diperoleh berupa persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah soal

Hasil perhitungan dari persentase tersebut dimasukkan ke dalam kriteria dengan skoring yaitu (Setijaningsih, 2020):

- a. Nilai 76-100%= Baik
- b. Nilai 56-75%= Cukup
- c. Nilai $\leq 55\%$ = Kurang

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentasekan akan dimasukkan ke dalam kriteria skor menurut Effendi dan Manning (1989) dalam Azahrah et al., (2021) yaitu:

- a. 0%: tidak ada
- b. 1%-24%: sebagian kecil
- c. 25%-49%: kurang dari setengahnya
- d. 50% : setengahnya
- e. 51%-74%: lebih dari setengahnya
- f. 75%-99%: sebagian besar
- g. 100% : seluruhnya

H. Etika Penelitian

- a. Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang berjudul "Pertolongan Pertama Masyarakat Awam pada Trauma Muskuloskeletal Akibat Kecelakaan Lalu Lintas" terlebih dahulu peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Keperawatan Blitar. Selanjutnya mengajukan izin kepada pihak RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur untuk mendapatkan persetujuan. Uji etik yang dilakukan di RSUD dr. Soedono

Provinsi Jawa Timur telah dinyatakan lulus etik pada tanggal 19 Februari 2025 dengan nomor surat 400.14.5.4/6.954/102.9/2025.

b. *Informed consent* (Pernyataan Persetujuan)

Pasien yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian diminta untuk menandatangani informed consent sebagai bentuk kesediaannya berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden untuk menjaga kerahasiaan pada lembar kuesioner dan hanya mencantumkan kode pada hasil penelitian yang disajikan sehingga terjaga kerahasiaannya.

d. *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri)

Jika dalam proses pengambilan data responden kurang berkenan atau kurang nyaman berhak menarik diri untuk tidak melanjutkan sebagai responden penelitian.

e. *Potential benefits*

Manfaat yang diberikan oleh responden untuk pengembangan teori. Dengan demikian, kegiatan periset menunjukkan bahwa responden memberikan kontribusi untuk pengembangan teori yang dapat digunakan oleh orang lain pada masa mendatang. Peneliti dapat memberikan hak responden atau kompensasi setelah berkontribusi yaitu dengan memberikan *reward*.